

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	POS PHBS Moncongloe (Pengelolaan Data Dan Informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga Berbasis Aplikasi KoboCollect di UPTD Puskesmas Moncongloe)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN MAROS		
Nama Inovator	Musyarrafah hamdani, skm.		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Salah satu tugas utama Penyuluh Kesehatan Masyarakat di UPTD Puskesmas Moncongloe adalah melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Rumah Tangga untuk mengevaluasi capaian keluarga sehat sesuai 16 indikator di Kecamatan Moncongloe. Belum efektifnya pencatatan dan pelaporan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Moncongloe, maka diperlukan inovasi untuk menyelesaikan core issue tersebut, yaitu POS PHBS Moncongloe “Pengelolaan Data dan Informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Berbasis Aplikasi KoboCollect di UPTD Puskesmas Moncongloe”. Berbasis KoboCollect dimaksud pada gagasan kreatif tersebut adalah peralihan dari metode manual (paper based) kepada metode digital (less paper based) melalui pembuatan kuesioner online pada alat pengelolaan data berbasis KoboCollect (web Kobotoolbox). Kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, sehingga mendorong masyarakat dan instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Agar tersedia data yang akurat diperlukan pemanfaatan teknologi informasi oleh petugas untuk pencatatan dan pelaporan data PHBS. Sehingga nantinya tersedia pengelolaan data dan informasi PHBS yang akurat dan aksesibel oleh semua pihak berwenang di UPTD Puskesmas Moncongloe.

Link <https://ee.kobotoolbox.org/x/msDerB9Y>

2. Ide Inovatif

Salah satu tugas utama Penyuluh Kesehatan Masyarakat di UPTD Puskesmas Moncongloe adalah melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Rumah Tangga untuk mengevaluasi capaian keluarga sehat sesuai 16 indikator di Kecamatan Moncongloe. Evaluasi PHBS di tatanan rumah tangga dilakukan dengan kunjungan door-to-door pada sebanyak 1.050 Kepala Keluarga setiap tahun melalui wawancara dan observasi di Desa Moncongloe, Desa Moncongloe Lappara, Desa Moncongloe Bulu, Desa Bonto Marannu, dan Desa Bonto Bunga. Tujuan inovasi POS PHBS adalah tersedianya data evaluasi PHBS tatanan rumah tangga pada KoboCollect yang akurat dan aksesibel secara online oleh semua pihak berwenang di UPTD Puskesmas Moncongloe. Sebelum inovasi, pencatatan dan pelaporan PHBS secara manual dengan pengisian jawaban responden pada lembar kertas kuesioner PHBS (Gambar 1). Metode ini berisiko terjadi kesalahan penulisan jawaban responden karena kolom kecil dan berdekatan, sehingga data kurang akurat, juga petugas membutuhkan waktu penginputan data ke file Microsoft Excel, serta perlu tersedia tempat khusus untuk penyimpanan arsip padahal ruang di Puskesmas cukup terbatas. Setelah inovasi, pengambilan data beralih dari kertas ke digital menggunakan aplikasi KoboCollect. Sebab pengambilan data tetap dapat dilakukan, meskipun jaringan internet sedang tidak stabil. Demikian pula untuk penyusunan item pertanyaan juga dapat secara luring pada Microsoft Excel. Adanya isu belum efektifnya pencatatan dan pelaporan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Moncongloe, maka inovasi untuk menyelesaikan isu tersebut adalah

Pengelolaan Data dan Informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Berbasis Aplikasi KoboCollect di UPTD Puskesmas Moncongloe "POS PHBS Moncongloe". Berbasis KoboCollect dimaksud pada inovasi tersebut adalah peralihan dari metode manual (paper based) kepada metode digital (less paper based) melalui pembuatan kuesioner online pada alat pengelolaan data berbasis KoboCollect (web Kobotoolbox). Penggunaan KoboCollect pada kegiatan survei terbukti dapat menghilangkan beberapa proses yang dibutuhkan dalam survei manual. Sehingga, pelaksanaan survei menjadi lebih efisien dan efektif. Hasil pencacatan PHBS menggunakan KoboCollect dapat dengan mudah diakses kembali oleh petugas dan kader setempat. Selain itu, data juga tidak mudah hilang. KoBoToolbox merupakan salah satu perangkat yang dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data secara luring (offline). Sehingga, kondisi jaringan internet yang tidak stabil pada beberapa wilayah desa di Kecamatan Moncongloe tidak lagi menjadi hambatan penggunaan aplikasi berbasis internet. Oleh karena itu dengan memperhatikan SKP, Tupoksi, dan arahan Pimpinan, Inovator mengembangkan inovasi dalam pengelolaan data dan informasi PHBS menggunakan aplikasi KoboCollect agar diperoleh data yang akurat dan aksesibel sebagai salah satu tugas dari Petugas Promosi Kesehatan di UPTD Puskesmas Moncongloe. Inovasi POS PHBS Moncongloe "Pengelolaan Data Dan Informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Berbasis Aplikasi KoboCollect di UPTD Puskesmas Moncongloe" merupakan suatu gagasan yang belum pernah dilakukan di wilayah Kecamatan Moncongloe. Sebenarnya penggunaan aplikasi KoboCollect untuk pengelolaan data dan informasi kesehatan telah banyak dilakukan oleh instansi/lembaga/organisasi, namun belum ada yang memanfaatkannya untuk evaluasi PHBS Tatanan Rumah Tangga oleh Petugas Promosi Kesehatan. Selama ini, petugas menggunakan cara manual (paper based). Adanya inovasi ini tentu sangat memudahkan dan mempercepat proses pengelolaan data dan informasi PHBS sebab tidak perlu lagi ada tahap penginputan jawaban responden ke Microsoft Excel. Untuk menjamin ketersediaan data yang akurat diperlukan pemanfaatan teknologi informasi oleh petugas untuk pencatatan dan pelaporan data PHBS. Sehingga nantinya tersedia pengelolaan data dan informasi PHBS yang akurat dan aksesibel oleh semua pihak berwenang di UPTD Puskesmas Moncongloe. Inovasi POS PHBS Moncongloe ini telah dievaluasi melalui Seminar Hasil Pelaksanaan Aktualisasi CPNS Angkatan 32 Tahun 2022 Kabupaten Maros yang disaksikan oleh Pembimbing (Widyaiswara Provinsi Sulawesi Selatan), Sekretaris Daerah Kabupaten Maros selaku Penguji, dan Kepala UPTD Puskesmas Moncongloe selaku Pimpinan. Inovasi ini telah memperoleh dukungan dan apresiasi agar dijaga keberlanjutannya dan dibagikan kepada petugas promosi kesehatan di Puskesmas lain.

Link -

3. Signifikansi

Adanya isu belum efektifnya pencatatan dan pelaporan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Moncongloe, maka inovasi untuk menyelesaikan isu tersebut adalah Pengelolaan Data dan Informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Berbasis Aplikasi KoboCollect di UPTD Puskesmas Moncongloe "POS PHBS Moncongloe". Berbasis KoboCollect dimaksud pada inovasi tersebut adalah peralihan dari metode manual (paper based) kepada metode digital (less paper based) melalui pembuatan kuesioner online pada alat pengelolaan data berbasis KoboCollect (web Kobotoolbox). Penggunaan KoboCollect pada kegiatan survei terbukti dapat menghilangkan beberapa proses yang dibutuhkan dalam survei manual. Sehingga, pelaksanaan survei menjadi lebih efisien dan efektif. Hasil pencacatan PHBS menggunakan KoboCollect dapat dengan mudah diakses kembali oleh petugas dan kader setempat. Selain itu, data juga tidak mudah hilang. KoBoToolbox merupakan salah satu perangkat yang dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data secara luring (offline). Sehingga, kondisi jaringan internet yang tidak stabil pada beberapa wilayah desa di Kecamatan Moncongloe tidak lagi menjadi hambatan penggunaan aplikasi berbasis internet. Oleh karena itu dengan memperhatikan SKP, Tupoksi, dan arahan Pimpinan, Inovator mengembangkan inovasi dalam pengelolaan data dan informasi PHBS menggunakan aplikasi KoboCollect agar diperoleh data yang akurat dan aksesibel sebagai salah satu tugas dari Petugas Promosi Kesehatan

di UPTD Puskesmas Moncongloe.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Pencapaian TPB

Program PHBS dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam upaya mengubah perilaku masyarakat agar mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat sejak tahun 1996. PHBS Rumah Tangga bertujuan memberdayakan anggota rumah tangga untuk tahu, mau dan mampu berperilaku kehidupan bersih dan sehat. PHBS menjadi kegiatan dari Desa/Kelurahan Siaga Aktif dan indikator dalam Riset Kesehatan Dasar. PHBS sangat berkaitan dengan kebijakan SDGs pada tujuan ketiga, yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan (good health and well being). Serta PHBS juga sangat berkaitan dengan tujuan dan pencapaian dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) hingga PHBS menjadi inti utama dalam Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Petugas melek teknologi diperlukan pada era ini dalam mendukung peningkatan kinerja lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi dalam menjalankan tugas seharusnya menjadi keharusan bagi petugas. Lahirnya inovasi POS PHBS Moncongloe menjadi salah satu bentuk bahwa inovasi di bidang teknologi tidak selalu memerlukan biaya yang besar. Justru saat ini petugas perlu meng-update informasi agar dapat mengadaptasi, memodifikasi, dan bahkan mereplikasi teknologi ke dalam tupoksi utamanya. Inovasi POS PHBS Moncongloe dengan pengelolaan data berbasis aplikasi KoboCollect (formulir online) telah mendukung visi Pemerintah Kabupaten Maros, terutama pada misi meningkatkan kualitas penyelenggaraan birokrasi dan pelayanan publik. Serta visi Pemerintah RI dalam mewujudkan Smart ASN dan e-Government.

Link -

5. Adaptabilitas

Inovasi POS PHBS Moncongloe sangat dapat diadaptasi dan direplikasi oleh Petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas lainnya, baik di Kabupaten Maros maupun Kabupaten/Kota lain. Sebab evaluasi PHBS Tatanan Rumah Tangga merupakan tupoksi seorang Petugas Kesehatan di Puskesmas. Aplikasi KoboCollect ini juga tersedia secara gratis oleh pengguna Android dan tutorial penggunaannya pun telah banyak dibagikan secara gratis di internet. Adapun tahapan pelaksanaan inovasi ini adalah sebagai berikut ini: a. Melaksanakan konsultasi dan komunikasi efektif tentang rancangan inovasi kepada Pimpinan; b. Pembentukan tim dan penyediaan sarana pendukung pengelolaan data dan informasi PHBS berbasis KoboCollect; c. Identifikasi data pelaporan PHBS; d. Penyiapan media aplikasi Pengelolaan Data dan Informasi PHBS berbasis KoboCollect; e. Penguatan data dan informasi PHBS di KoboCollect; f. Rapat Koordinasi penyajian data hasil pengelolaan data berbasis KoboCollect; g. Melakukan penyusunan laporan kegiatan inovasi POS PHBS Moncongloe.

Link <https://kf.kobotoolbox.org/>

6. Keberlanjutan

Inovasi ini telah didukung oleh Pimpinan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Moncongloe Kabupaten Maros Nomor 220/KPTS/PKM-ML/XI/2022 tentang Pembentukan Tim Pengelolaan Data PHBS pada Tatanan Rumah Tangga Berbasis Aplikasi KoboCollect sebagai bentuk komitmen Tim POS PHBS Moncongloe yang terdiri atas 2 orang petugas Promosi Kesehatan. Inovasi ini juga telah disosialisasikan kepada para penanggung jawab lintas program yang berada di UPTD Puskesmas Moncongloe dan Dinas Kesehatan Kabupaten Maros sebagai pendamping puskesmas. Berikut adalah keberlanjutan dari inovasi POS PHBS Moncongloe pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. a. Aspek Sosial 1) Tersedianya sistem pencatatan dan pelaporan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang lebih akurat, efektif, dan efisien berbasis digital di UPTD Puskesmas Moncongloe; 2) Memperkuat visi, misi, dan nilai UPTD Puskesmas Moncongloe pada Program Promosi Kesehatan dalam pengelolaan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). b. Aspek Ekonomi Sumber daya keuangan untuk pelaksanaan inovasi ini hampir tidak ada, sebab

aplikasi tersedia secara gratis di internet dan Play Store bagi pengguna Android. Inovasi ini justru telah meniadakan biaya pengadaan ATK dan penggandaan kuesioner survei yang sebelum inovasi dilakukan secara manual (paper-based). c. Aspek Lingkungan 1) Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat tentang penyediaan data dan informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai sarana dalam pemberian edukasi PHBS pada tatanan rumah tangga dan pemecahan permasalahan PHBS yang terjadi di Kecamatan Moncongloe; 2) Terwujudnya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang potensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kecamatan Moncongloe

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Keberhasilan inovasi didukung oleh adanya keterlibatan pemangku kepentingan, antara lain: a. Kepala UPTD Puskesmas Moncongloe, sebagai pimpinan yang memerintahkan dan mengevaluasi kinerja petugas Promosi Kesehatan; b. Camat dan/atau Kepala Desa/Dusun, sebagai pimpinan wilayah yang menjadi lokasi evaluasi PHBS Tatanan Rumah Tangga; c. Petugas Pendamping Promosi Kesehatan, membantu dalam penginputan data PHBS Rumah Tangga di lapangan; d. Bidan Desa, sebagai penanggung jawab wilayah desa yang menjadi lokasi evaluasi PHBS Tatanan Rumah Tangga; e. Sub Koordinator Promosi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Maros, sebagai pimpinan yang mengevaluasi data PHBS di seluruh puskesmas; f. Kepala Keluarga/Masyarakat (Rumah Tangga), sebagai sasaran evaluasi PHBS Rumah Tangga.

Link -